

# Implementasi Ta'lim Muta'allim dalam Perspektif Islam Modernis

Oleh:  
Fina Ledyana,  
Budi Haryanto

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Juli, 2024

# PENDAHULUAN



Pendidikan dalam kehidupan sosial manusia berfungsi tidak hanya sebagai sarana pembelajaran terstruktur tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan potensi intelektual dan moral.



Akhlak adalah fondasi utama yang menjaga kualitas dan integritas hidup manusia. Sikap ta'dzim, yang berarti penghormatan dan penghargaan dalam Islam, adalah bagian dari pendidikan akhlak yang mengajarkan individu untuk menghormati makhluk hidup, lingkungan, nilai moral, dan tradisi keagamaan (Azizah et al., 2024).



Namun, implementasi "Ta'lim Muta'allim" dalam perspektif pendidikan Islam modern tidak sepenuhnya diterapkan di semua pesantren. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Islam Modern PERSIS Bangil. Pesantren ini dikenal dengan upayanya mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan modern.



Penerapan konsep "Ta'lim Muta'allim" di PERSIS Bangil masih merupakan langkah baru yang belum sepenuhnya diimplementasikan



## Rumusan masalah



1. Bagaimana Penafsiran Konsep Ta'lim Muta'allim dalam Perspektif Islam Modernis ?
2. Bagaimana penilaian Konsep Ta'lim Muta'allim dalam Perspektif Islam Modernis.?
3. Bagaimana Perencanaan Implementasi Konsep Ta'lim Muta'allim dalam Perspektif Islam Modernis
4. Apa Tantangan, Peluang, dan Harapan dalam Penerapan Konsep Ta'lim Muta'allim?

## TUJUAN



Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana pesantren ini menafsirkan, menilai, merencanakan, dan menghadapi tantangan dalam menerapkan konsep "Ta'lim Muta'allim" dalam perspektif Islam modernis.

# METODE PENELITIAN



jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif



Narasumber penelitian terdiri dari pengajar dan kepala ponpes

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik

Validitas dan reliabilitas data dijamin melalui triangulasi sumber



# Hasil dan Pembahasan



## A. Penafsiran Konsep Ta'lim Muta'alim dalam Perspektif Islam Modernis

Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil mengintegrasikan metode tradisional dan teknologi modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif

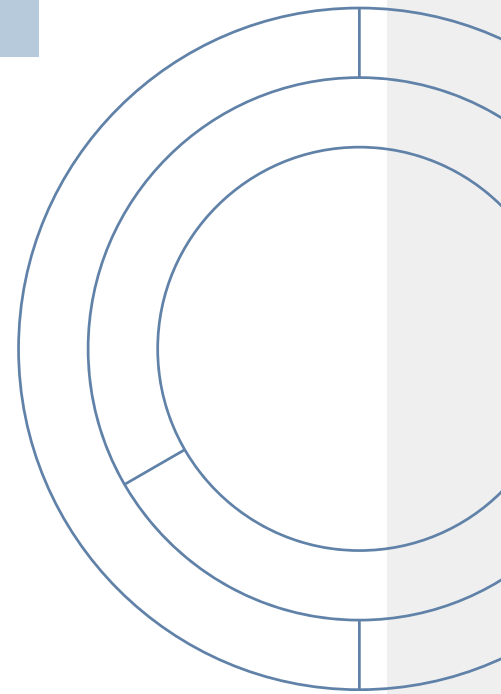
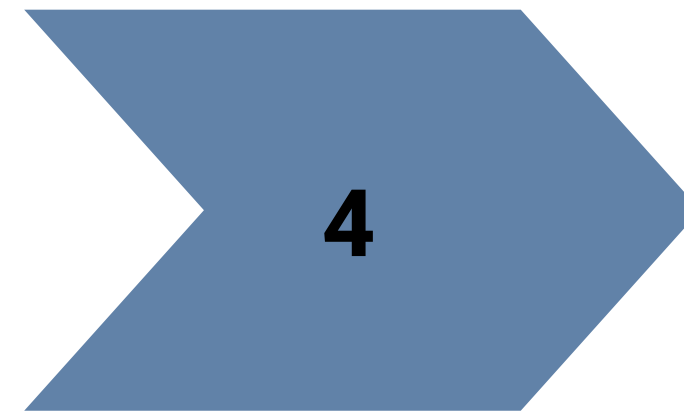
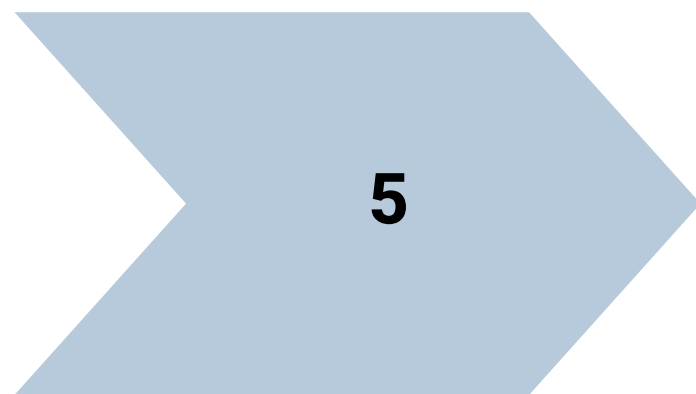
## B. Penilaian Konsep Ta'lim Muta'alim dalam Perspektif Islam Modernis

Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil sedang dalam proses menerapkan konsep Ta'lim Muta'alim, yang menekankan nilai kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan rasa hormat. Integrasi teknologi, pelatihan pengajar, dan revisi kurikulum diharapkan membantu penerapan konsep ini secara efektif.

# Hasil dan Pembahasan

## C. Perencanaan Implementasi Konsep Ta'lim Muta'allim dalam Perspektif Islam Modernis

Langkah-langkah untuk mengimplementasikan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil mencakup pelatihan internal bagi pengajar, revisi kurikulum, dan pengembangan program-program pendukung. Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil masih belum sepenuhnya menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim



## D. Tantangan, Peluang dan Harapan dalam Penerapan Konsep Ta'lim Muta'allim

Tantangan utama adalah mengubah pola pikir tradisional pengajar dan santri serta keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasi tantangan ini, dilakukan pelatihan berkelanjutan, diskusi rutin, dan kolaborasi dengan ahli pendidikan dan pesantren lain. Teknologi digunakan untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran. Diharapkan, dengan pendekatan ini, Ponpes dapat membentuk generasi santri yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman modern. Evaluasi berkelanjutan dan komitmen semua pihak sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi konsep ini

# Kesimpulan



Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi konsep Ta'lim Muta'allim di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil memiliki potensi besar untuk menciptakan model pendidikan yang seimbang antara tradisi dan modernitas. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan berharga bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan model pendidikan yang kontekstual dan relevan dengan era modern.

## Saran

peneliti menyarankan untuk pihak Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi pengajar untuk penggunaan teknologi dan metode pengajaran interaktif. Investasi dalam infrastruktur teknologi diperlukan agar santri dan pengajar memiliki akses memadai. Kolaborasi dengan ahli pendidikan dan pesantren lain dapat memberikan dukungan tambahan melalui program pertukaran pengalaman dan pelatihan. Kurikulum harus terus dikembangkan sesuai kebutuhan zaman, dengan integrasi nilai-nilai Ta'lim Muta'alaim dan teknologi modern. Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan penting untuk meningkatkan efektivitas konsep ini

